

Mahasiswa UMY Belajar ke Tujuh Negara

JOGJA--Sebanyak 34 mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) belajar di sembilan universitas di luar negeri. Mereka mengikuti pertukaran mahasiswa maupun selama enam bulan maupun ikut program Summer School selama dua minggu.

Pembelajaran dilakukan di Tankang University Taiwan, Sun Moon University Korea Selatan, Ateneo de Davao University Filipina, University Utara Malaysia, SIAS International University China dan Universidad Jaume-I Spanyol. Selain itu di University Sains Malaysia, Association of University in Asia Pacific(AUAP)

serta Tankang Summer Program Taiwan.

"Mahasiswa belajar di sembilan universitas di tujuh negara," ujar Kepala Urusan Mahasiswa Internasional UMY, Idham Badruzaman SIP MA di kampus setempat, kemarin.

Menurut Idham, keberangkatan mahasiswa berbeda satu dengan lainnya. Namun kebanyakan mereka berangkat pada akhir Agustus mendatang sesuai kalender akademik. "Sedangkan mahasiswa yang ikut program summer school tentunya mereka berangkat saat negara yang dituju sedang musim panas," jelasnya.

Mahasiswa yang ikut pro-



VISITA PUTU AVUHAIRANI BERNAS

PERTUKARAN MAHASISWA--Para mahasiswa UMY berfoto bersama di kampus setempat, kemarin. Mereka akan diberangkatkan ke tujuh negara untuk mengikuti program pertukaran mahasiswa pada Agustus mendatang.

gram tersebut akan diberi beberapa keistimewaan di universitas yang dituju serta dibebaskan dari SPP di UMY. Dengan demikian mereka dapat meningkatkan kepercayaan dirinya karena mereka langsung berbicara kepada turis.

"Diharapkan mereka bisa lebih termotivasi untuk terus berprestasi. Keduanya yaitu mereka mendapatkan excellensi seperti dalam hal bagaimana mereka (turis-red) bisa menjaga kebersihan, dan mereka bisa belajar dari itu," paparnya.

Mahasiswa juga akan men-

dapatkan kuliah secara gratis di universitas yang dituju. Hal ini sesuai dengan kesepakatan perjanjian kerjasama dengan para universitas yang dituju tersebut.

"Selain itu mereka juga dibebaskan biaya spp selama mereka mengikuti perkuliahan di universitas-universitas tersebut, berbeda pada sebelumnya yang biasanya mereka tetap membayar," jelasnya.

Sebelum ditunjukkan langsung ke tujuh negara, para mahasiswa yang terdiri dari semester 3 hingga 5 tersebut ikut pembekalan. Dalam pem-

bekalan mahasiswa diajarkan untuk menjaga identitas selama di negara asing dan bersikap baik.

"Para mahasiswa tersebut diharapkan menjaga nama baik Indonesia, khususnya kampusnya sendiri. Jangan terlena dengan kondisi negara yang dituju, hingga melupakan jiwanaasionalismenya. Terlebih menjadi muslim di negeri non muslim, sikap pribadi muslim inilah yang harus dijaga. Pergilah untuk belajar, dan kembalilah untuk membangun," imbuhnya. (ptu)